

**ANALISIS CAMPUR KODE RESPON PUBLIK *PODCAST YOUTUBE*
“LO COWOK NAPA CANTIK BANGET SIH?” DEDDY CORBUZIER**



SKRIPSI

Oleh:

KHOIRUN NISYAH

312021015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
TAHUN 2025**

**ANALISIS CAMPUR KODE RESPON PUBLIK *PODCAST YOUTUBE*
“LO COWOK NAPA CANTIK BANGET SIH?” DEDDY CORBUZIER**

SKRIPSI

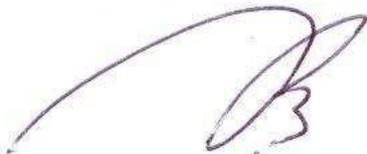
**Diajukan kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan**

**Oleh:
Khoirun Nisyah
312021015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
TAHUN 2025**

Skripsi oleh Khoirun Nisyah ini telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 13 Agustus 2025

Dewan Penguji,



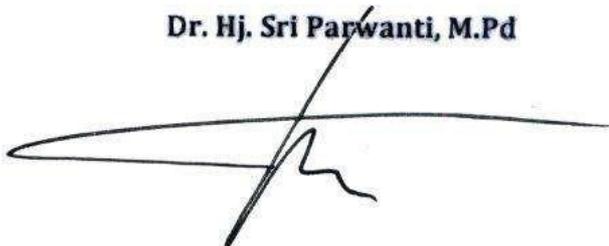
Drs. H. Refson, M.Pd

Ketua



Dr. Hj. Sri Parwanti, M.Pd

Anggota



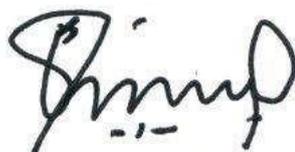
Drs. Danto, M.Pd.

Anggota

Mengetahui

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa Indonesia



Surismiati, M.Pd

NIDN. 0204037302

Mengesahkan

Dekan FKIP UM Palembang



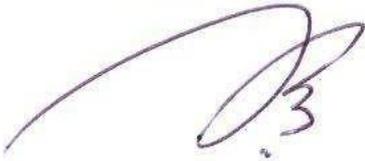
Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd

NIDN. 0023036701

Skripsi oleh Khoirun Nisyah ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Palembang, 5 Juli 2025

Pembimbing I,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'R' followed by a smaller '3'.

Drs. H. Refson, M.Pd

Palembang, 5 Juli 2025

Pembimbing II,

A handwritten signature in black ink, consisting of a series of connected, wavy lines.

Dr. Hj. Sri Parwanti, S.Pd

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khoirun Nisyah
NIM : 312021015
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Telp/HP : 082181540305

Menyatakan bahwa skripsi berjudul:

Analisis Campur Kode Respon Publik Podcast Youtube "Lo Cowok Napa Cantik Banget Sih?"

Beserta seluruh isinya adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan dalam masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima segala sanksi yang berlaku atau yang ditetapkan untuk itu, apabila dikemudian ternyata pernyataan saya tidak benar atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.

Palembang, 13 Agustus 2025

menyatakan,



Khoirun Nisyah

NIM. 312021015

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

*Setiap do'a dan jerih orang tuaku adalah pijakan kuat dalam langkahku
menuju masa depan*

Persembahan:

- ❖ Kepada kedua orang tua tersayang yakni Ibu Wahida dan Bapak Lamro dua nama paling mulia dalam hidupku. Terima kasih yang sebesar-besarnya untuk setiap doa yang tak pernah henti, kasih sayang yang tak mengenal batas, dan pengorbanan yang tak terhitung nilainya. Serta dukungan yang tiada henti untuk penulis hingga menyelesaikan studinya sampai sarjana. Semua ini tidak akan pernah terwujud tanpa restu, support, dan keyakinan kalian pada setiap langkahku. Terima kasih selalu mendoakan untuk kebaikan anak-anaknya, memberikan cinta, dukungan moril dan material, dan motivasi. Semoga hasil ini menjadi kebanggaan untuk kalian yang telah mendidik, membimbing, dan mencintai dengan segenap jiwa.
- ❖ Kepada keluarga tercinta. Saudara-saudara kandung saya, Mila, Akrama, dan Shofy, serta nenek tercinta dan aunty Fauziah, terima kasih atas segala doa, semangat, dan dukungan yang tak pernah berhenti mengalir. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, memberikan canda tawa di kala lelah, dan bagian dari perjalanan ini hingga akhirnya dapat diselesaikan dengan penuh syukur.

ABSTRAK

Nisyah, Khoirun, 2025. *Analisis Campur Kode Respon Publik Podcast Youtube "Lo Cowok Napa Cantik Banget Sih?" Deddy Corbuzier*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Program Sarjana (S1), Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Univesitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing I: Drs. H. Refson, M.Pd. dan Pembimbing II Dr. Hj. Sri Parwanti, M.Pd.

Kata kunci: *Campur Kode, Podcast Youtube*

Latar belakang penelitian ini didasarkan pada maraknya fenomena campur kode dalam media digital, khususnya di platform *YouTube*, yang mencerminkan dinamika bahasa masyarakat urban. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah campur kode apa saja yang terdapat pada respon publik *podcast Youtube* tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis campur kode dalam respon publik pada *podcast YouTube "Lo Cowok Napa Cantik Banget Sih?" Deddy Corbuzier*. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik dokumentasi dan analisis isi terhadap komentar penonton sebagai sumber data utama. Campur kode diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu campur kode ke dalam (*inner code mixing*), campur kode ke luar (*outer code mixing*), dan campur kode campuran (*hybrid code mixing*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa campur kode ke luar merupakan jenis yang paling dominan, ditandai oleh penggunaan kata atau frasa bahasa Inggris di tengah kalimat bahasa Indonesia. Dominasi ini dipengaruhi oleh tren global, kebutuhan ekspresi yang lebih modern, serta keterbatasan padanan kata dalam bahasa Indonesia. Penelitian ini menunjukkan bahwa campur kode merupakan bagian dari strategi komunikasi yang mencerminkan identitas serta gaya bahasa masyarakat digital masa kini. Disarankan bagi masyarakat pembaca agar bijak dalam menggunakan campur kode dengan tetap mengutamakan bahasa Indonesia serta memahami bahwa campur kode adalah bentuk ekspresi kreatif dalam dinamika bahasa modern.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah swt., yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi yang berjudul, Analisis Campur Kode Respon Publik Podcast Youtube Lo Cowok Napa Cantik Banget Sih? Deddy Corbuzier, dapat diselesaikan dengan baik sesuai harapan.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Skripsi ini tentunya tidak akan terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan, arahan, motivasi serta dukungan dari berbagai pihak terkhusus Dosen Pembimbing. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada Bapak Drs. H. Refson, M.Pd., selaku Pembimbing I, dan Ibu Dr. Hj. Sri Parwanti, M.Pd., selaku Pembimbing II, yang telah dengan sabar, memberikan arahan, serta masukan yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi ini berlangsung.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang dan Ibu Surismiati, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, atas segala bantuan yang diberikan selama masa studi. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh dosen dan staf akademik di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang atas ilmu, bimbingan dan pelayanan yang telah diberikan sepanjang perkuliahan. Tidak lupa pula, penulis ucapkan terima kasih kepada sahabat, rekan seperjuangan, dan semua pihak yang turut membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyusunan skripsi ini.

Teristimewa, ucapan terima kasih dan rasa hormat yang mendalam penulis sampaikan kepada orang tua tercinta Ibunda Wahida, Ayahanda Lamro, Nenek Atika, serta seluruh keluarga besar atas doa, dukungan, dan

kasih sayang yang tiada henti, yang menjadi sumber semangat terbesar dan menyelesaikan skripsi ini.

Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Palembang, 1 Juli 2025
Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT KETERANGAN PERTANGGUNG JAWABAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Istilah / Operasional.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Pengertian Sociolinguistik.....	7
B. Pengertian Campur Kode.....	8
C. Ciri-Ciri Campur Kode.....	10
D. Perbedaan Campur Kode dan Alih Kode	12
E. Penyebab Terjadinya Campur Kode.....	13
F. Pengertian Youtube	14
G. Pengertian Podcast.....	15
BAB III METODE PENELITIAN	17
A. Metode dan Jenis Penelitian	17
B. Fokus Penelitian	17
C. Sumber Data	18
D. Teknik Pengumpulan Data.....	18
E. Teknik Analisis Data.....	19
BAB IV HASIL PENELITIAN	20

A. Analisis Data.....	20
B. Hasil Analisis Data.....	52
BAB V PEMBAHASAN.....	53
BAB VI PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN.....	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia kaya akan beragam bahasa, di mana setiap daerah memiliki bahasa dengan ciri khasnya masing-masing. Hal ini memungkinkan masyarakat untuk menguasai lebih dari satu bahasa, di luar bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi. Kemampuan tersebut disebut kedwibahasaan, yang dapat memicu terjadinya fenomena campur kode. Menurut Berlianty (2014:237), bahasa digunakan sebagai sarana penulis dalam menuangkan ide pikiran yang nantinya dapat disalurkan pada masyarakat. Dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami akan membuat komunikasi berlangsung dengan baik sehingga pesan yang disampaikan dapat tersampaikan dengan mudah.

YouTube menjadi salah satu *platform* yang banyak dimanfaatkan oleh para artis untuk menarik perhatian penggemar melalui video. Konten yang diunggah pun bervariasi, tidak terbatas pada satu jenis saja, tetapi mengikuti perkembangan dan minat para pengguna atau penonton *YouTube*. Dalam penelitian ini, peneliti akan fokus pada salah satu *podcast* dari kreator konten di Indonesia, yaitu Deddy Corbuzier. Pada Desember 2024, jumlah pelanggan saluran *YouTube*-nya mencapai 23,8 juta, dan angka tersebut diperkirakan akan terus meningkat seiring waktu. *Podcast* yang diunggah juga sangat bervariasi. Dalam acara *podcast*nya, Deddy Corbuzier mengundang berbagai narasumber, mulai dari artis terkenal hingga pejabat negara. Untuk penelitian ini, konten yang akan dijadikan objek penelitian adalah *podcast* yang menampilkan Ravelio Bahri sebagai bintang tamu. Video tersebut tayang pada 24 Agustus 2022 dan telah ditonton sebanyak 3,4 juta kali dengan 46 ribu suka. Menurut Aghist (2022:125) saat ini media sosial menjadi salah satu alat komunikasi yang paling sering digunakan oleh sebagian besar manusia diberbagai belahan dunia. Tidak hanya untuk berkomunikasi, media sosial juga sering kali dijadikan tempat untuk

menyampaikan pendapat dan curhatan penggunanya pada fitur kolom beranda yang terdapat pada media sosial.

Campur kode semakin marak dalam komunikasi sehari-hari, terutama di media sosial seperti *Youtube*. *Podcast* Deddy Corbuzier, sebagai konten yang populer dan sering kali mengangkat isu-isu kontroversial, menjadi lahan subur bagi terjadinya campur kode dalam kolom komentar. Episode “*Lo Cowok Napa Cantik Banget Sih?*” yang membahas isu gender dan identitas, menarik perhatian publik yang memunculkan berbagai reaksi beragam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk-bentuk campur kode yang digunakan dalam kolom komentar episode tersebut.

Penguasaan bahasa oleh seseorang tidak hanya terbatas dengan satu bahasa saja, umumnya orang Indonesia mampu menguasai lebih dari satu bahasa, seperti bahasa Indonesia dan bahasa daerah. Tidak hanya itu sebagian orang juga mampu menguasai bahasa luar negeri. Hal ini terjadi karena perkembangan teknologi yang mengiringi seseorang menghadapi era globalisasi. Media sosial contohnya adalah bukti dari perkembangan teknologi, dari media sosial orang-orang dapat berkomunikasi dengan orang lain dari luar negeri mereka, hal inilah yang menyebabkan seseorang mampu menguasai lebih dari satu bahasa seperti penguasaan bahasa Inggris.

Indonesia terdapat berbagai ragam bahasa yang dapat dipergunakan dalam berkomunikasi. Hal tersebut menyebabkan masyarakat Indonesia mayoritas menguasai dua bahasa yang disebut dengan bilingualisme. Bilingualisme dapat diartikan sebagai pemakaian dua bahasa atau lebih oleh penutur bahasa atau oleh suatu masyarakat bahasa.

Peneliti memilih *YouTube* untuk dijadikan suatu wadah penelitian karena *Youtube* adalah *platform* yang mudah diakses dan digunakan oleh banyak orang di seluruh dunia. Dibandingkan dengan teks biasa, video memberikan elemen visual dan audio yang dapat memperjelas konsep-konsep yang sulit dipahami. Menonton video di *YouTube* memberi kebebasan untuk belajar kapan saja, di mana saja dan mengekspresikan pendapat penonton sesuai dengan kenyamanan. Selain itu, peneliti memilih *Youtube*, karena *Youtube* menjadi ruang publik di mana pengguna dapat berinteraksi

dan menyampaikan pendapat secara bebas. Respon publik pada video *Youtube* menjadi wadah bagi publik untuk merespon konten yang disajikan, termasuk *podcast* Deddy Corbuzier. *YouTube* memungkinkan interaksi melalui komentar dan live chat yang dapat memberi kesempatan untuk berdiskusi dan bertukar pendapat dengan orang lain yang memiliki minat atau pengetahuan serupa, dan yang pastinya dari berbagai daerah mana saja yang bisa menyebabkan terjadinya campur kode, itulah mengapa peneliti mengambil platform *Youtube* untuk dijadikan wadah penelitian ini.

Respon publik dipilih sebagai objek penelitian karena bahasa yang digunakan lebih spontan, variatif, serta lebih dominan mengandung campur kode sehingga memberikan data yang lebih kaya dan relevan untuk dianalisis dibandingkan percakapan dalam *podcast* yang cenderung terarah dan terkendali, serta jumlah data yang diperoleh dari *podcast* tentu tidak sebanyak yang terdapat pada respon publik.

Peneliti memilih campur kode dalam penelitian ini karena dominan terjadinya campur kode pada respon publik *podcast youtube* ini dibandingkan dengan alih kode dan cocok untuk diteliti. Karena campur kode sering terjadi dalam komunikasi sehari-hari, terutama di masyarakat bilingual atau multilingual. Hal ini menarik untuk diteliti karena mencerminkan dinamika penggunaan bahasa yang fleksibel dan adaptif salah satunya pada respon publik *podcast Youtube 'Lo Cowok Napa Cantik Banget Sih?'* Deddy Corbuzier. Di dalam kolom komentar tersebut banyak sekali respon yang menggunakan bahasa asing, baik bahasa Inggris maupun bahasa lainnya dan membuat peneliti tertarik untuk meneliti hal tersebut. Peneliti memilih campur kode karena penggunaan bahasa asing yang semakin luas di era digital sekarang yang menyebabkan semakin banyaknya terjadi campur kode pada percakapan, maupun respon publik penonton di *podcast Youtube* ini. Selain itu studi tentang campur kode dapat membantu dalam memahami bagaimana belajar dan menggunakan lebih dari satu bahasa.

Peneliti memilih *podcast* karena *podcast* mengalami perkembangan pesat dalam beberapa tahun terakhir dan semakin populer di berbagai kalangan. Hal ini menarik untuk diteliti karena mencerminkan perubahan

dalam pola konsumsi media dan informasi masyarakat. *Podcast* juga mudah diakses kapan saja dan di mana saja melalui berbagai *platform* digital, sehingga memiliki jangkauan *audiens* yang luas. Hal ini menjadikan *podcast* sebagai media komunikasi yang efektif dan relevan untuk diteliti. *Podcast* tidak hanya sebagai media hiburan, tetapi juga berfungsi sebagai alat edukasi dan penyebaran opini yang membuat penonton memberikan respon dari apa yang mereka lihat. Selain itu, meneliti *podcast* dapat memberikan wawasan tentang bagaimana media ini membentuk opini publik atau mendukung proses pembelajaran.

Peneliti memilih *podcast Youtube* ini karena *podcast* "*Lo Cowok Napa Cantik Banget Sih?*" ini membahas fenomena pria berpenampilan menarik atau androgini, yang masih menjadi perbincangan di masyarakat dan judulnya yang provokatif juga memancing rasa penasaran penonton sehingga menarik penonton untuk mendengarkan dan memberikan responnya terhadap *podcast* ini. Terkenal juga bahwa Deddy Corbuzier sering menghadirkan tamu dengan sudut pandang menarik, sehingga pembahasannya lebih mendalam dan narasumber dalam episode ini memiliki pengalaman atau opini yang unik terkait standar kecantikan pria di era modern serta memberikan wawasan tentang bagaimana standar maskulinitas dan kecantikan pria berubah di zaman sekarang. *Podcast* ini tidak hanya menghibur tetapi juga bisa memberikan perspektif baru kepada penonton sehingga membuat penonton memberikan respon yang bermacam-macam campuran bahasa dari berbagai daerah yang menyebabkan terjadinya campur kode.

B. Rumusan masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah campur kode apa saja yang terdapat dalam respon publik *podcast youtube* "*Lo Cowok Napa Cantik Banget Sih?*" Deddy Corbuzier.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan campur kode yang digunakan dalam kolom komentar *podcast youtube "Lo Cowok Napa Cantik Banget Sih?"* Deddy Corbuzier.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini adalah penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan teori atas referensi untuk memperkuat teori sosiolinguistik khususnya campur kode.

1. Manfaat Teoritis

Dapat menjadi referensi bagi yang ingin melakukan penelitian serupa dan memperluas pemahaman peneliti tentang terjadinya campur kode dalam sosial media terkhusus di platform Youtube Deddy Corbuzier pada *podcast "Lo Cowok Napa Cantik Banget Sih?"* ini.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pembelajaran berbahasa khususnya dikalangan pembaca yang masih menggunakan campuran bahasa asing dan bahasa Indonesia.

E. Definisi Istilah / Operasional

1. Menurut Siswanto dalam Nur (2022:5), analisis merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari penelitian, karena kegiatan menguraikan ini, yaitu memisahkan sesuatu menjadi bagian-bagian yang lebih kecil di dalam suatu entitas dengan cara mengidentifikasi, membanding-bandingkan menemukan hubungan berdasarkan parameter tertentu ialah suatu upaya menguji serta membuktikan kebenarannya.

2. Menurut Mumandar (2018:2), campur kode merupakan peristiwa yang sering terjadi di dalam masyarakat yang mempunyai bahasa yang berbeda-beda.

3. Respon publik adalah reaksi, pendapat, atau tanggapan dari masyarakat terhadap suatu peristiwa, kebijakan, isu, atau tindakan tertentu. Respon ini bisa berupa dukungan, kritik, protes, atau bahkan ketidakpedulian.

4. Menurut Bonini dalam Fahmi, dkk (2021:5), *podcast* adalah teknologi yang digunakan untuk mendistribusikan, menerima, menerima dan mendengarkan konten secara *on demand* yang diproduksi oleh profesional maupun radio amatir.

5. Menurut Gede Lingga (2019:264), *youtube* merupakan sebuah website yang memfasilitasi penggunaanya untuk berbagi video yang mereka miliki, atau sebatas menikmati berbagai video klip yang diunggah oleh berbagai pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, A., & Nurmaily, M. 2019. Fenomena campur kode dalam komunikasi remaja di media sosial: Studi kasus pada pelajar SMA di Yogyakarta. *Jurnal Linguistik Indonesia*, 37(2), 129-145. <https://doi.org/10.xxxxx/xxx>
- Arifianti, Ika. 2023 *Sosiolinguistik*. Pekalongan : CV Mitra Cendikia Media.
- Enjelita, S., & Indrawati, D. 2022. Alih kode dan campur kode dalam konten podcast YouTube Deddy Corbuzier: 8 Desember 2021. *SAPALA: Jurnal Penelitian dan Kajian Seni Budaya*, 9(2), 169–177.
- Fadilla, A. R., & Wulandari, P. A. 2023. Literature Review Analisis Data Muflihah Zahra, A., Anggraeni, M., & Wahyuni, I. (2022). *Alih kode dan campur kode dalam podcast Catatan Najwa bersama Maudy Ayunda*. *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Media Sosial*, 2(3), 124–134. <https://doi.org/10.47233/jkomdis.v2i3.229>
- Indah, R. N., & Kusuma, H. A. 2021. Analisis campur kode dalam percakapan sehari-hari mahasiswa: Perspektif sosiolinguistik. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 19(1), 45-56. <https://doi.org/10.xxxxx/xxx>
- Kusuma, E. M., Auliasari, K., & Orisa, M. 2020. Pengembangan Podcast Aplikasi Panduan Akademik (APIK) Jurusan Teknik Informatika ITN Malang Berbasis Android. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, Vol. 4, No. 1, Maret 2020, 19-24.
- Muflihah Zahra, A., Anggraeni, M., & Wahyuni, I. 2022. Alih kode dan campur kode dalam podcast Catatan Najwa bersama Maudy Ayunda. *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Media Sosial*, 2(3), 124–134. <https://doi.org/10.47233/jkomdis.v2i3.229>
- Mustikawati, D. A. 2015. Alih Kode dan Campur Kode antara Penjual dan Pembeli: Analisis Pembelajaran Berbahasa Melalui Studi Sosiolinguistik. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 3, No. 2, Juli 2015, 23-29.
- Noviyanti, D. R., Setyawati, N., & Ulumuddin, A. 2022. Campur kode dalam podcast Deddy Corbuzier yang berjudul "Gua Nanya Gua Jantungan". *Prosiding Semitra VII 2022*, 307–309.
- Nurlianiati, M. S., Hadi, P. K., & Meikayanti, E. A. 2019. Campur Kode dan Alih Kode dalam Video YouTube Bayu Skak. *Widyabastra*, Volume 7, Nomor 1, Juni 2019.

- Restyawan, N., Setyawati, N., & Ulfiyani, S. 2023. Campur kode dalam dialog acara podcast Dedy Corbuzier dengan Dokter Tirta di YouTube. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 11(2), 272–280. <http://dx.doi.org/10.26877/jo.v11i2.16153>
- Sholikhah, M., Hadi, P. K., & Meikayanti, E. A. 2019. Campur Kode dan Alih Kode dalam Video YouTube Bayu Skak. *Widyabastra*, 7(1).
- Suratiningsih, M., & Puspita, Y. C. 2022. Kajian sosiolinguistik: Alih kode dan campur kode dalam video podcast Dedy Corbuzier dan Cinta Laura. *Bahtera Indonesia: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), 244–251. <https://doi.org/10.31943/bi.v7i1.209>
- Zahra, A. M., Anggraeni, M., & Wahyuni, I. 2022. Alih kode dan campur kode dalam podcast Catatan Najwa bersama Maudy Ayunda. *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Media Sosial*, 2(3), 124–134. <https://doi.org/10.47233/jkomdis.v2i3.22>
- Sukirman. (2021). Karya Sastra Media Pendidikan Karakter bagi Peserta Didik. *Jurnal Konsepsi*, 17.
- Sendari, A. A. (2021). *Mengenal Jenis Penelitian Deskriptif Kualitatif Pada Sebuah Tulisan Ilmiah*. Jakarta: Liputan6.
- Ivanovich, A. (2003). Teknik Pengumpulan Kata dan Analisis Data Kualitatif. *Pusat nPenelitian Sosial Ekonomi*, 01.